

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data yang telah penulis lakukan, maka dapat diambil kesimpulan, yaitu faktor penyebab pernikahan usia dini dan Upaya mencegah pernikahan usia dini di dusun Lirag Kab SBB.

1. Faktor yang mendorong terjadinya pernikahan usia dini di Dusun Lirang yaitu:
 - a) Faktor ekonomi. ekonomi keluarga merupakan salah satu faktor yang dominan yang mendasari para remaja untuk melakukan pernikahan dini. Langkah ini diambil dengan alasan setidaknya dapat meringankan beban perkonomian keluarga.
 - b) Faktor pendidikan, kurangnya pendidikan dalam keluarga mengakibatkan tingkat pernikahan dini itu ada. Karna dengan alasan pendidikan orang tua yang rendah di tambah ekonomi yang rendah juga sehingga tidak memiliki pemahaman tentang batas usia pernikahan yang di atur oleh kantor KUA.
 - c) faktor pergaulan bebas, pergaulan bebas juga bisa memicu pernikahan dini di dusun lirang. Dengan pergaulan bebas para remaja bebas melakukan apa saja tanpa memperdulikan aturan norma-norma yang berlaku. Sehingga memicu terjadinya kehamilan diluar nikah.
 - d) Faktor Sosial Media. pengaruh sosial media tentunya juga berdampak positif maupun negatif terkhusus para remaja yang melakukan pernikahan usia dini di Dusun Lirang.
 - e) Faktor kurangnya aturan yang ketat. Aturan yang kurang ketat dalam masyarakat juga mengakibatkan pernikahan usia dini karena bebasnya para

remaja untuk beraktifitas keluar malam sehingga mereka berpacaran tanpa kontrol orang tua dan masyarakat dampak dari berpacaran akhirnya banyak para remaja hamil di luar nikah. f) Kurangnya Sosialisasi tentang sistem pernikahan dini dari KUA. kurangnya sosialisasi membuat banyak masyarakat Dusun Lirang kurang mengerti akan adanya aturan mengenai batas umur laki-laki dan perempuan dalam melakukan perkawinan. Kurangnya sosialisasi inilah yang menyebabkan banyaknya pernikahan usia dini di Dusun Lirang.

2. Adapun Upaya yang dilakukan oleh Relawan Konseling Teman Sebaya yaitu
 - a). Melakukan sosialisasi tentang sistem pernikahan dini menurut aturan kantor KUA.
 - b). Bimbingan dan pembinaan Islam,
 - c). Melakukan sosialisasi kesehatan untuk para Remaja.

B. Saran

Setelah penulis melakukan penelitian tentang faktor penyebab pernikahan usia dini dan upaya Relawan konseling teman sebaya dalam pencegahan pernikahan usia dini Maka melalui skripsi ini penulis memberikan masukan kepada:

1. Kepada orang tua yang memiliki anak remaja mempunyai wewenang untuk menentukan arah perkembangan pendidikan yang lebih baik untuk anaknya tersebut demi masa depan yang akan datang dan pendidikan yang tinggi.
2. Kepada pihak Pemerintahan terutama dari kepala desa yang mempunyai wewenang untuk menjaga masyarakatnya agar menjadi masyarakat yang baik dalam lingkungan yang lebih baik lagi serta dapat memberikan perhatian yang

khusus terhadap anak remaja dan memiliki program yang bermanfaat terutama untuk remaja/remaji di Desa tersebut.

3. Kepada tokoh agama dan semua masyarakat agar lebih memperhatikan / mengawasi lagi hal-hal yang berkenaan dimasyarakat baik dari segi pelaksanaan, program, pembinaan serta merekomendasikan seluruh masyarakat untuk di ikut sertakan dalam melaksanakan program-program keagamaan dimasyarakat serta menjalin suatu kerjasama yang baik dengan sesama rekan kerja.
4. Kepada Guru-Guru Terutama Guru Agama agar lebih menanamkan nilai nilai keagamaan, sosial dan akhlakul Karimah / Akhlak yang baik disekolah serta guru-guru yang lain ikut serta dalam mengawasi anak-anak dalam melaksanakan program keagamaan disekolah dan menjadi guru bukan hanya mengajar disekolah akan tetapi untuk mendidik.
5. Kepada para remaja dan remaji agar dalam mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan dimasyarakat dapat bersungguh-sungguh dan berperan aktif karena ini merupakan bekal bagi para remaja serta menyadari akan pentingnya kegiatan-kegiatan keagamaan dimasyarakat untuk di amalkannya dalam kehidupan sehari-hari.